

Sekolah Tinggi Teologi SAAT  
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

***IT'S OK TO BE NOT OK: KAJIAN MAZMUR 88 SEBAGAI DASAR  
PENDAMPINGAN PASTORAL BAGI ORANG KRISTEN  
YANG MENGHADAPI *TERMINAL ILLNESS****



Malang, Jawa Timur

Desember 2021

## ABSTRAK

Sharne, Ernest E., 2021. *It's Ok to be Not Ok: Kajian Mazmur 88 sebagai Dasar Pendampingan Pastoral bagi Orang Kristen yang Menghadapi Terminal Illness*. Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Daniel Nugraha Tanusaputra. Hal. xi, 99.

Kata Kunci: Mazmur Ratapan, Kritik Bentuk, *Terminal Illness*, Pendampingan Pastoral.

Perubahan kondisi kehidupan merupakan hal umum dalam kehidupan setiap orang. Namun, ada kalanya perubahan hidup menyebabkan seseorang menderita. Salah satu perubahan hidup yang menyebabkan penderitaan adalah *terminal illness*. Penulis meyakini bahwa sebagai bagian dari tubuh Kristus, orang Kristen tidak boleh tinggal diam terhadap kondisi para penderita *terminal illness*.

Penulis meyakini bahwa Alkitab merupakan dasar bagi kehidupan orang Kristen dan mengusulkan salah satu teks yang dapat menjadi dasar bagi pembimbingan pastoral kepada para penderita, yaitu Mazmur 88. Melalui penelitian ini, penulis akan menelaah konsep teologis yang menyusun Mazmur 88 dan cara pemazmur memanjatkan ratapannya dengan metode kritik bentuk. Penulis juga akan menelaah kondisi dan kebutuhan penderita beserta korelasinya dengan konsep teologis Mazmur 88. Penulis juga akan menelaah kaitan antara teologi dan penderitaan dan menunjukkan bahwa kerohanian dapat menolong orang Kristen yang menderita penyakit terminal.

Melalui penelitian ini, penulis menemukan bahwa pemazmur dapat memanjatkan mazmurnya karena iman kepada Allah yang juga dibentuk melalui pengalamannya bersama dengan Allah dalam relasi kovenan. Penulis mendapati bahwa seorang penderita penyakit terminal juga memiliki kondisi yang mirip dengan pemazmur. Melalui kondisi tersebut, penulis menemukan bahwa penderita membutuhkan penerimaan, pengharapan dan spiritualitas. Mazmur 88 juga memiliki konsep teologis yang dapat menjadi dasar bagi pembimbingan pastoral kepada penderita. Konsep teologis tersebut tercermin melalui tindakan memberi kehadiran penuh kasih, memberikan pengajaran, doa dan *support system*. Penulis juga membagi doa ke dalam beberapa praktik, yaitu mendoakan pasien, mengajarkan pasien meratap dan mengajarkan *centering prayer*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Mazmur 139:14, “Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kau buat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya.”

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa, Allah Putra dan Roh Kudus yang telah menolong penulis untuk menyelesaikan studi dan tugas akhir di STT SAAT. Semua karena anugerah dari Allah yang telah memberikan hikmat dan kekuatan untuk menyelesaikan studi di STT SAAT. Allah yang telah menuntun penulis untuk memulai tugas akhir ini dan Allah juga yang telah membantu penulis menyelesaikannya. Allah juga yang telah memberikan ajaran dan teguran kepada penulis melalui penulisan tugas akhir ini.

Penulis juga tidak lupa berterima kasih kepada orang-orang yang telah mendukung dari segi daya, dana dan doa. Penulis berterima kasih kepada segenap jajaran dosen dan para staf STT SAAT yang ikut terlibat dan menolong penulis untuk belajar teologi dan menghidupinya. Penulis mengucapkan banyak terima kasih terkhusus kepada Pdt. Daniel Nugraha Tanusaputra selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis berterima kasih juga kepada Yayasan Misi Parousia yang ada di bawah naungan Gereja Injili Indonesia Hok Im Tong sebagai pendukung dana bagi penulis selama studi. Penulis berterima kasih kepada keluarga dan kerabat yang mendukung dan memberikan semangat. Penulis berterima kasih kepada Hansel Augustan, Edwin Petrus, Daniel Adi Wijaya, Benjamin J. Halim, Pak Surjanto Aditia dan Pak Herman

Soepratikno selaku teman KTB yang mendukung dalam doa dan memberikan semangat. Penulis berterima kasih juga kepada Eko Yoga Widodo sebagai salah satu teman dekat selain teman KTB yang telah memberikan semangat selama studi. Tak lupa penulis juga berterima kasih kepada segenap teman masta 2017 (Arpeggio) dan teman-teman masta lain (Shoal, Truss dan Corona) yang ikut juga memberikan semangat dan doa kepada penulis.



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISTILAH	x
BAB 1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penulisan	8
Batasan Pembahasan	9
Metode Penelitian	10
Sistematika Penulisan	11
BAB 2 ANALISIS KRITIK BENTUK DAN TEOLOGIS MAZMUR 88 DAN MAZMUR RATAPAN	13
Analisis Kritik Bentuk terhadap Mazmur 88	17
Superskripsi Mazmur 88	22
Seruan kepada Allah	23
Keluhan kepada Allah	24
Permohonan kepada Allah	26
Keluhan kepada Allah	28
Analisis Teologis Mazmur 88	33
Teologi Operasional Pemazmur	36

Kesimpulan	38
<b>BAB 3 PENDERITAAN <i>TERMINAL ILLNESS</i></b>	<b>40</b>
Kondisi Penderita <i>Terminal Illness</i>	40
Fase Pertama: Penolakan dan Pemisahan	41
Fase Kedua: Marah	42
Fase Ketiga: Tawar-Menawar	43
Fase Keempat: Depresi	44
Fase Kelima: Penerimaan	45
Respons terhadap Pandangan Elisabeth Kübler-Ross	46
Spiritualitas	47
Kebutuhan Penderita <i>Terminal Illness</i>	49
Penerimaan	50
Pengharapan	52
Iman	53
Kesimpulan	61
<b>BAB 4 PENDAMPINGAN PASTORAL BAGI ORANG KRISTEN YANG MENGHADAPI <i>TERMINAL ILLNESS</i></b>	<b>63</b>
Kehadiran Penuh Kasih	63
Menjadi Rentan	66
Kerendahan Hati	66
Memberikan Komitmen	67

Memberikan Batasan	68
Mendengarkan dan Berempati	68
Pengajaran	74
Doa	77
Mengajarkan Doa Ratapan	81
Mengajarkan <i>Centering Prayer</i>	85
<i>Support System</i>	86
Kesimpulan	87
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	89
Kesimpulan	89
Kelebihan dan Keterbatasan	90
Kelebihan	90
Keterbatasan	91
Saran	92
DAFTAR KEPUSTAKAAN	94

## DAFTAR ISTILAH

**kritik bentuk.** Merupakan metode analisis historis kritis yang mengidentifikasi dan membandingkan struktur konvensional dan ciri-ciri isi dan teks alkitabiah.

***terminal illness.*** Merupakan sebuah kondisi ketika penyakit yang diderita seseorang dapat mengakibatkan kematian dalam waktu dekat. Penyakit tersebut tidak dapat disembuhkan dengan cara apa pun. Kondisi tersebut akan terus bertambah parah hingga akhirnya mereka menemui ajalnya. Mereka yang berada dalam kondisi *terminal illness* akan menemui ajalnya dalam hitungan bulan atau kurang.





## **BAB 1**

### **LATAR BELAKANG MASALAH**

Perubahan hidup merupakan sebuah hal yang umum dalam kehidupan setiap orang. Setiap orang pasti pernah mengalami perubahan-perubahan di dalam kehidupannya. Adakalanya perubahan itu terjadi pada waktu yang singkat dan ada juga yang terjadi dalam jangka waktu yang lama. Adakalanya perubahan hidup itu juga merupakan sebuah hal yang menyenangkan, tetapi ada juga perubahan hidup yang membuat seseorang menderita. Perubahan hidup yang membuat seseorang menderita tentunya tidak diinginkan oleh semua orang. Masalahnya adalah penderitaan tidak pernah memilih orang. Siapa pun dapat mengalami penderitaan, bahkan penderitaan juga dapat memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan fisik dan mental.

Salah satu penderitaan yang kerap kali tidak disangka kedatangannya adalah *terminal illness*. Beberapa definisi dari *terminal illness* menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan sebuah kondisi ketika penyakit yang diderita seseorang dapat mengakibatkan kematian dalam waktu dekat. Penyakit tersebut tidak dapat disembuhkan dengan cara apa pun. Kondisi tersebut akan terus bertambah parah

hingga akhirnya mereka menemui ajalnya. Mereka yang berada dalam kondisi *terminal illness* akan menemui ajalnya dalam hitungan bulan atau kurang.<sup>1</sup>

Kondisi *terminal illness* ini tentunya memberikan dampak yang cukup besar bagi orang yang mengalaminya. Orang yang hidup dalam kondisi *terminal illness* akan mengalami berbagai ketakutan. Hal ini akan membuat mereka mempertimbangkan untuk bunuh diri.<sup>2</sup> Mereka juga dapat mengalami depresi dan hal tersebut dapat memperburuk kesehatan fisik mereka.<sup>3</sup> Kondisi *terminal illness* tersebut juga tentunya dapat berdampak pada spiritualitas mereka.<sup>4</sup>

Sebagai satu tubuh di dalam Kristus, orang Kristen seharusnya tidak pasif terhadap orang Kristen yang hidup dalam kondisi *terminal illness*. Kasih Allah seharusnya merupakan kasih yang mendasari perhatian orang Kristen kepada sesamanya.<sup>5</sup> Salah satu bentuk perhatian orang Kristen kepada sesamanya adalah *pastoral care* (pendampingan pastoral). Pendampingan pastoral ini merupakan upaya orang Kristen menjaga atau memulihkan kesehatan dan keutuhan dari individu-individu dan komunitas dalam konteks rencana penebusan Allah bagi seluruh

---

<sup>1</sup>David Hui et al., "Concepts and Definitions for 'Actively Dying,' 'End of Life,' 'Terminally Ill,' 'Terminal Care,' and 'Transition of Care': A Systematic Review," *Journal of Pain and Symptom Management* 47, no. 1 (Januari 2014): 77–86.

<sup>2</sup>E. Joanne Angelo, "Hospice Care: Transforming a Culture of Death into a Civilization of Love," *Sisters Today* 72, no. 4 (Juli 2000): 257.

<sup>3</sup>Eric Widera dan Susan D. Block, "Managing Grief and Depression at the End of Life," *American Family Physician* 86, no. 3 (Agustus 2012): 259.

<sup>4</sup>Judith Allen Shelly, *Spiritual Care: A Guide for Caregivers* (Downers Grove: InterVarsity, 2000), 26.

<sup>5</sup>C. W. Brister, *Pastoral Care in the Church*, ed. ke-3 (San Francisco: HarperSanFrancisco, 1992), 21.

ciptaan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, orang Kristen perlu memikirkan praktik pendampingan pastoral.

Sebagai dasar dari kehidupan Kristen, Alkitab tentunya harus menjadi dasar bagi praktik pendampingan pastoral. Ada banyak bagian di dalam Alkitab yang tentunya dapat menjadi landasan bagi praktik pendampingan pastoral. Namun, penulis membatasinya hanya dalam lingkup Mazmur 88.

Mazmur 88 dikategorikan sebagai mazmur ratapan. Mazmur ini dipilih penulis karena penulis melihat bahwa salah satu cara umat Allah menanggapi penderitaannya adalah dengan ratapan. Ratapan ini dapat ditemukan dalam Perjanjian Lama maupun dalam Perjanjian Baru. Ini merupakan respons yang biasanya muncul ketika umat Allah menghadapi tekanan hidup. Ratapan merupakan bagian dari iman kepada Allah ketika sebuah penderitaan terjadi. Iman tersebut didasarkan pada pengharapan bahwa Allah akan mendengar umat-Nya.<sup>7</sup>

Mazmur 88 menggambarkan kondisi umat Allah yang sedang menghadapi *terminal illness*. Pemazmur menggambarkan bahwa ia berada dalam kondisi yang sekarat seperti yang dialami oleh penderita *terminal illness*. Walaupun tidak disebutkan secara spesifik penyakit apa yang dideritanya, pemazmur menggambarkan bahwa hidupnya sudah dekat dengan kematian.<sup>8</sup> Pemazmur juga menggambarkan

---

<sup>6</sup>Alastair V. Campbell, "Pastoral Care," dalam *The New Dictionary of Pastoral Studies*, ed. Wesley Carr (Grand Rapids: Eerdmans, 2002), 252.

<sup>7</sup>Phillip C. Zylla, *The Roots of Sorrow: A Pastoral Theology of Suffering* (Waco: Baylor University Press, 2012), 77.

<sup>8</sup>Craig C. Broyles, *The Conflict of Faith and Experience in the Psalms: A Form-Critical and Theological Study* (Sheffield: JSOT Press, 1989), 206.

bahwa ia kehilangan teman-temannya. Perasaan sedih karena ditinggalkan ini merupakan perasaan yang dialami oleh mereka yang menderita *terminal illness*.<sup>9</sup>

Di hadapan Allah pemazmur mengekspresikan apa yang dialami dengan berbagai gambaran yang muncul pada ayat 4-10 dan 14-19. Pemazmur juga bertanya-tanya kepada Allah atas kondisi yang dialaminya (ay. 15).

Namun, pemazmur tidak melupakan Allah meskipun ia mengalami penderitaan. Pernyataannya pada awal Mazmur bahwa Allah adalah Allah yang menyelamatkannya, menunjukkan bahwa ia tetap memiliki pengharapan kepada Allah.<sup>10</sup> Pemazmur tetap beriman kepada Allah.<sup>11</sup> Oleh karena itu, pemazmur memanjatkan permohonan kepada Allah untuk melepaskan dirinya dari penyakit yang sedang dideritanya. Ia berharap untuk mendapatkan kesehatannya kembali.

Mazmur 88 dianggap sebagai sebuah mazmur yang paling suram, karena pemazmur tidak mengakhiri mazmur ratapannya dengan pujian seperti yang terjadi pada umumnya. Meskipun demikian, mazmur ini tidak dibuang dan dianggap sebagai penolakan terhadap Allah. Mazmur ini merupakan mazmur yang dipanjatkan dengan iman. Mazmur ini menunjukkan permohonan agar Allah segera melepaskan penderitaannya, karena ia tahu bahwa hanya Allah yang mampu melepaskannya dari penderitaannya.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Colin B. Johnstone, "On Asking the Right Question," *The Journal of Pastoral Care* 35, no. 3 (September 1981): 173, diakses 5 Mei 2021, ATLASerials PLUS.

<sup>10</sup>Broyles, *The Conflict of Faith*, 207.

<sup>11</sup>David Howard Jr., "Psalm 88 and the Rhetoric of Lament," dalam *My Words are Lovely: Studies in the Rhetoric of the Psalms*, ed. Robert Louis Foster dan David M. Howard Jr., T&T Clark Library of Hebrew Bible/Old Testament Studies 467 (New York: T&T Clark International, 2008), 144.

<sup>12</sup>Walter Brueggemann, *The Message of the Psalms: A Theological Commentary*, Augsburg Old Testament Studies (Minneapolis: Augsburg, 1984), 78-81.

Keluhan yang jujur di hadapan Allah dan permohonan kepada Allah merupakan hal yang umum dalam sebuah mazmur ratapan. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Westermann mengatakan bahwa mazmur ratapan yang dipanjatkan baik oleh individu maupun komunitas memiliki kesamaan, yaitu terdiri dari keluhan dan permohonan yang keduanya diarahkan kepada Allah. Sedikit berbeda dari mazmur ratapan komunal, mazmur ratapan yang dipanjatkan secara individual memiliki tiga komponen, yaitu panggilan, keluhan dan permohonan.<sup>13</sup>

Mazmur ratapan menunjukkan bahwa pemazmur dapat mengungkapkan perasaan sedihnya kepada Allah. Pemazmur dapat menggunakan bahasa impresionistik untuk menjelaskan kondisinya kepada Allah. Pemazmur juga dapat memohon kepada Allah agar Allah segera melepaskan penderitaannya. Mazmur 88 yang diakhiri dengan kata “kegelapan” juga menunjukkan bahwa pemazmur dapat mengungkapkan perasaannya yang sejujurnya dan tidak menutupi perasaannya dengan perkataan yang menghibur dirinya.<sup>14</sup> Hal ini merupakan sarana pastoral yang menolong umat Allah yang menderita.<sup>15</sup>

Hal ini didukung juga dengan kenyataan bahwa cara terbaik untuk menolong orang yang mengalami *terminal illness* adalah membiarkan orang itu mengungkapkan kesedihannya.<sup>16</sup> Kesedihan ini timbul karena ia mengalami rasa kehilangan atas apa yang dimilikinya dan orang yang dikasihinya. Hiburan yang diberikan kepada

---

<sup>13</sup>Claus Westermann, *The Psalms: Structure, Content & Message*, terj. Ralph D. Gehrke (Minneapolis: Augsburg, 1980), 59.

<sup>14</sup>Brueggemann, *The Message of the Psalms*, 81.

<sup>15</sup>Walter Brueggemann, *The Psalms and the Life of Faith*, ed. Patrick D. Miller (Minneapolis: Augsburg Fortress, 1995), 11-13.

<sup>16</sup>Elisabeth Kübler-Ross, *On Death and Dying: Kematian sebagai Bagian Kehidupan*, terj. Wanti Anugrahani (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998), 108.

penderita *terminal illness* tidak akan membantu dalam hal ini. Kehadiran fisik dari seorang pendamping pastoral dengan sedikit atau tanpa kata-kata merupakan cara terbaik dalam mendampingi mereka yang menderita *terminal illness*.

Spiritualitas juga dapat menolong penderita. Spiritualitas membantu pasien untuk melihat apa yang terjadi sebagai sesuatu yang masuk akal. Proses ini dinamakan proses *meaning-making*.<sup>17</sup>

Tindakan pemazmur memanjatkan mazmur ratapan ketika menghadapi *terminal illness* yang dialaminya menunjukkan bahwa Alkitab memberikan ruang bagi penderita *terminal illness* untuk mengungkapkan perasaan sedih yang timbul akibat rasa kehilangan yang dimilikinya kepada Allah. Hal ini menjadi dasar bahwa orang Kristen diizinkan untuk mengungkapkan perasaan sedih ketika menghadapi penderitaan.

Agar orang Kristen dapat mengungkapkan perasaan sedihnya kepada Allah, pertama-tama pelayanan pendampingan pastoral kepada orang Kristen yang menghadapi *terminal illness* dilakukan dengan cara memberikan kehadiran penuh kasih. Melalui tindakan memberi kehadiran penuh kasih seorang pendamping mendengarkan pasien. Mendengarkan yang dimaksud pada bagian ini adalah mendengarkan dengan aktif. Mendengarkan dengan aktif bertujuan agar pasien yang menderita dapat mengekspresikan kesedihan mereka. Selain itu, mereka juga dapat

---

<sup>17</sup>Kübler-Ross, *On Death and Dying*, 108; O'Connor et al., "Making the Most and Making Sense: Ethnographic Research on Spirituality in Palliative Care," *The Journal of Pastoral Care* 51, no. 1 (Maret 1997): 36, diakses 13 November 2021, ATLASerials PLUS.

memahami bahwa mereka tidak sendirian di dalam penderitaan mereka, karena ada orang yang peduli kepada mereka.<sup>18</sup>

Mazmur ratapan didasarkan pada iman pemazmur kepada Allah. Hal ini juga menjadi dasar agar penderita memiliki iman yang benar kepada Allah. Dengan demikian, penderita juga butuh diajarkan untuk memiliki iman yang benar.

Mazmur ratapan juga dipanatkan dalam bentuk keluhan dan permohonan kepada Allah. Hal ini berarti bahwa penderita *terminal illness* diperbolehkan untuk mengungkapkan perasaan sedihnya dalam sebuah doa. Doa ratapan juga menjadi sebuah sarana bagi orang yang menderita agar dapat beriman kepada Allah. Dengan ini juga orang yang menderita *terminal illness* dapat memiliki pengharapan.<sup>19</sup>

### Rumusan Masalah

Adapun pertanyaan utama yang mendasari penelitian ini adalah bagaimana tindakan pendampingan pastoral bagi orang Kristen yang menderita *terminal illness* yang didasarkan pada kajian Mazmur 88?

Di samping itu, pertanyaan-pertanyaan pendukung yang mendukung pertanyaan di atas, antara lain:

1. Apa konsep teologis yang menyusun Mazmur 88 yang dapat menjadi dasar pendampingan pastoral bagi orang Kristen yang menghadapi *terminal illness*?

---

<sup>18</sup>Camilla A-L. Koskinen dan Unni Å Lindström, "An Envisioning about the Caring in Listening," *Scandinavian Journal of Caring Sciences* 29, no. 3 (September 2015): 549.

<sup>19</sup>Zylla, *The Roots of Sorrow*, 76–77.

2. Bagaimana pemazmur menyatakan ratapannya kepada Allah ketika ia menderita?
3. Bagaimana kondisi dan apa saja kebutuhan orang-orang yang menghadapi *terminal illness*?
4. Bagaimana konsep teologis Mazmur 88 diimplementasikan dalam pendampingan pastoral kepada orang Kristen yang menderita *terminal illness*?
5. Bagaimana kaitan antara teologi dan penderitaan di dalam kehidupan umat Allah?
6. Bagaimana kerohanian seseorang membantu orang Kristen penderita *terminal illness* menghadapi penderitaannya?

### Tujuan Penulisan

Tujuan utama penelitian ini adalah memahami cara pendampingan pastoral kepada orang Kristen yang menderita *terminal illness* melalui kajian Mazmur 88. Tujuan ini tentunya tidak akan terpenuhi tanpa tujuan-tujuan pendukung. Tujuan pendukung yang pertama adalah memahami terlebih dahulu konsep teologis yang mendasari Mazmur 88. Konsep teologis itulah yang tentunya mendasari pemikiran pemazmur sehingga ia dapat mengungkapkan ratapannya. Oleh karena itu, tujuan kedua adalah memahami cara pemazmur mengungkapkan mazmur ratapan.

Penulis tentu perlu memahami juga permasalahan yang dihadapi oleh penderita *terminal illness* agar dapat memahami kebutuhan penderita *terminal illness*. Oleh karena itu, tujuan ketiga yang mendukung tujuan utama adalah memahami kondisi dan kebutuhan dari penderita *terminal illness*. Penulis juga perlu memahami



pengaruh dari kerohanian seseorang terhadap penderita *terminal illness* karena penelitian ini berkaitan dengan pendampingan pastoral yang akan dilakukan bagi penderita *terminal illness*.

Terakhir, tujuan pendukung yang menyatukan semuanya adalah membuat sintesis konsep teologis dan cara pemazmur memanjatkan Mazmur 88 dengan kebutuhan dan kondisi orang yang menderita *terminal illness* untuk memahami cara pendampingan pastoral kepada orang Kristen yang menderita *terminal illness*. Penulis juga akan memberikan beberapa usulan praktis untuk menolong penderita.

### **Batasan Pembahasan**

Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan konsep teologis dan cara-cara pendampingan pastoral bagi orang Kristen yang menghadapi *terminal illness*. Oleh karena itu, penelitian terhadap Mazmur 88 dan kaitannya dengan mazmur ratapan hanya diarahkan kepada cara pengembangan sebuah mazmur ratapan dan konsep teologis yang mendasari pembentukan sebuah mazmur ratapan. Penelitian ini juga akan lebih diarahkan pada bentuk kajian dan bukan untuk menyelesaikan sebuah isu biblika khusus.

Kedua, mengetahui banyaknya jenis penderitaan, penulis tidak akan membahas penderitaan yang ada secara terperinci. Penderitaan yang akan dibahas hanya *terminal illness*. Penulis juga tidak akan meneliti dari bidang psikologi karena keterbatasan kemampuan penulis. Kondisi dan kebutuhan penderita *terminal illness* hanya akan difokuskan pada bidang pastoral.

Ketiga, mengetahui banyaknya jenis pelayanan pastoral, penulis juga tidak akan membahas setiap pelayanan pastoral secara terperinci. Pelayanan pastoral yang

diteliti hanya dikhususkan pada pelayanan pendampingan pastoral terhadap orang yang menderita *terminal illness*. Praktik pendampingan pastoral yang akan diteliti juga hanya sejauh memberikan kehadiran penuh kasih, mengajarkan pasien dan doa, karena hal-hal inilah yang berkaitan langsung dengan mazmur ratapan. Penulis tidak akan membahas praktik pelayanan pastoral maupun pendampingan pastoral lainnya meskipun hal tersebut juga dapat membantu orang Kristen yang menghadapi *terminal illness*, karena hal tersebut berada di luar pembahasan tulisan ini.

### **Metode Penelitian**

Secara keseluruhan metode penelitian yang akan dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian pustaka. Dengan demikian, peneliti hanya akan menggunakan sumber-sumber tertulis yang telah diteliti oleh orang lain sebelumnya.

Penelitian kepada Mazmur 88 akan dilakukan dengan menggunakan metode kritik bentuk. Hal ini dimaksudkan untuk memahami susunan dan cara pembentukan sebuah Mazmur ratapan. Metodologi ini berakar pada “bentuk” sebagai petunjuk yang penting untuk memahami konteks dari materi tersebut.<sup>20</sup> Metodologi ini juga tentunya akan membantu penulis memahami kegunaan dan fungsi dari mazmur seperti yang telah dilakukan oleh Brueggemann terhadap Kitab Mazmur.<sup>21</sup> Lalu, penulis akan

---

<sup>20</sup>Steve Moyise, *Introduction to Biblical Studies*, ed. ke-3, T&T Clark Approaches to Bible Studies (New York: Bloomsbury T&T Clark, 2013), 47.

<sup>21</sup>Brueggemann, *The Psalms*, 9.

menganalisis konsep teologis yang mendasari penyusunan sebuah Mazmur ratapan. Penulis akan memaparkan konsep teologis yang mendasari pemazmur hingga ia dapat memanjatkan Mazmur 88.

Penulis akan melakukan analisis juga pada masalah penderitaan *terminal illness*. Penulis akan memaparkan kondisi, kebutuhan dan proses yang terjadi pada penderita *terminal illness*. Penulis juga akan memaparkan pengaruh spiritualitas pada penderita *terminal illness*.

Penulis akan menganalisis konsep teologis yang mendasari praktik pendampingan pastoral kepada orang yang menghadapi *terminal illness*. Bagian ini akan dilakukan dalam bentuk pemaparan konsep-konsep yang mendasarinya. Penulis juga akan memaparkan pelaksanaan dari pendampingan pastoral kepada orang Kristen yang menghadapi *terminal illness*.



### Sistematika Penulisan

Pada bab satu penulis akan menjelaskan secara ringkas penelitian yang akan dilakukan penulis. Penulis akan menunjukkan adanya kebutuhan pelayanan kepada orang Kristen yang menderita *terminal illness*. Lalu, penulis akan menunjukkan bahwa Alkitab dapat menjadi dasar pelayanan pendampingan pastoral kepada penderita *terminal illness*. Pada bab ini juga penulis akan menjelaskan rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan pembahasan, metode penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian yang akan dilakukan.

Pada bab dua, penulis akan melakukan analisis kritik bentuk pada Mazmur 88. Hal ini dilakukan untuk memahami apa yang dialami pemazmur dan cara pengungkapan ratapan yang dilakukan oleh pemazmur ketika menderita *terminal*

*illness*. Kemudian, penulis akan memaparkan bentuk-bentuk mazmur ratapan secara umum untuk menganalisis kondisi dan cara mazmur ratapan dipanjatkan secara umum. Hal ini dilakukan untuk memahami kondisi dan cara pengungkapan mazmur ratapan yang diizinkan di dalam Alkitab. Setelah itu, penulis akan menganalisis konsep teologis yang mendasari pemazmur memanjatkan Mazmur 88 ketika ia menderita *terminal illness*.

Pada bab tiga, penulis akan memaparkan kondisi dan kebutuhan penderita *terminal illness*. Penulis juga akan memaparkan pengaruh spiritualitas sebagai pembahasan yang utama dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa spiritualitas memiliki peran yang penting bagi penderita *terminal illness*.

Pada bab empat, penulis akan membuat sintesis dasar teologis dan cara penyampaian mazmur ratapan yang terdapat dalam Mazmur 88 dengan kebutuhan penderita *terminal illness*. Penulis kemudian juga akan memaparkan praktik yang dapat dilakukan dalam sebuah pendampingan pastoral kepada orang Kristen yang menghadapi *terminal illness*.

Pada bab lima, penulis akan menutup dengan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran untuk penelitian lanjutan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Allen, Leslie C. *Psalms*. Word Biblical Themes. Waco: Word, 1987.
- Anderson, A.A. *The Book of Psalms*. Vol. 2, *Psalms 73-150*. The New Century Bible Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 1981.
- Anderson, Bernhard W. dan Steven Bishop. *Out of The Depths: The Psalms Speak for Us Today*. Ed. ke-3 revisi. Louisville: Westminster John Knox, 2000.
- Angelo, E. Joanne. "Hospice Care: Transforming a Culture of Death into a Civilization of Love." *Sisters Today* 72, no. 4 (Juli 2000): 256–262. Diakses 5 Mei 2021. ATLASerials PLUS.
- Asgeirsdottir, Gudlaug Helga, Einar Sigurbjörnsson, Rannveig Traustadottir, Valgerdur Sigurdardottir, Sigridur Gunnarsdottir, dan Ewan Kelly. "In the Shadow of Death: Existential and Spiritual Concerns Among Persons Receiving Palliative Care." *The Journal of Pastoral Care & Counseling* 68, no. 1 (Maret 2014): 1-11. Diakses 13 November 2021. ATLASerials PLUS.
- Balentine, Samuel E. *The Hidden God: The Hiding of the Face of God in the Old Testament*. Oxford Theological Monographs. New York: Oxford University Press, 2000.
- Beck, James R. dan Bruce A. Demarest. *The Human Person in Theology and Psychology: A Biblical Anthropology for the Twenty-First Century*. Grand Rapids: Kregel Academic & Professional, 2005.
- Beek, Aart van. *Pendampingan Pastoral*. Jakarta: Gunung Mulia, 2003.
- Bellinger, W.H., Jr. *Psalms: Reading and Studying the Book of Praises*. Peabody: Hendrickson, 1990.
- Billings, Alan. *Dying and Grieving: A Guide to Pastoral Ministry*. London: SPCK, 2002.
- Broyles, Craig C. *Psalms*. Understanding the Bible Commentary. Grand Rapids: Baker Books, 2012.
- . *The Conflict of Faith and Experience in the Psalms: A Form-Critical and Theological Study*. Sheffield: JSOT Press, 1989.
- Brueggemann, Walter. "Some Aspects of Theodicy in Old Testament Faith." *Perspectives in Religious Studies* 26, no. 3 (Fall 1999): 253–268. Diakses 17 November 2021. ATLASerials PLUS.

- . *The Message of the Psalms: A Theological Commentary*. Augsburg Old Testament Studies. Minneapolis: Augsburg, 1984.
- . *The Psalms and the Life of Faith*. Diedit oleh Patrick D. Miller. Minneapolis: Augsburg Fortress, 1995.
- Bullock, C. Hassell. *Encountering the Book of Psalms: A Literary and Theological Introduction*. Encountering Biblical Studies. Grand Rapids: Baker Academic, 2001.
- Butler, Sarah A. *Caring Ministry: A Contemplative Approach to Pastoral Care*. New York: Continuum, 1999.
- Charney, Davida. *Persuading God: Rhetorical Studies of First-Person Psalms*. Hebrew Bible Monographs 73. Sheffield: Sheffield Phoenix, 2015.
- Davies, Andrew. "My God... Why? Questioning the Action and Inaction of YHWH in the Psalms." Dalam *Why?... How Long? Studies on Voice(s) of Lamentation Rooted in Biblical Hebrew Poetry*, diedit oleh LeAnn Snow Flesher, Carol J. Dempsey, dan Mark J. Boda 49-67. Library of Hebrew Bible/Old Testament Studies 552. New York: Bloomsbury T&T Clark, 2014.
- Eichrodt, Walter. *Theology of the Old Testament*. Vol. 1. Diterjemahkan oleh J.A. Baker. Chatham: W. & J. Mackay, 1961.
- Eklund, Rebekah Ann. "Lord, Teach Us How to Grieve: Jesus' Laments and Christian Hope." Disertasi, Duke Divinity School, 2012.
- Ellor, James W. "Celebrating the Human Spirit." Dalam *God Never Forgets: Faith, Hope, and Alzheimer's Disease*, diedit oleh Donald K. McKim, 1-20. Louisville: Westminster John Knox, 1997.
- Goldingay, John. *Old Testament Theology*. Vol. 2, *Israel's Faith*. Downers Grove: InterVarsity, 2006.
- Raphael, Beverly dan Matthew Dobson. "Bereavement." Dalam *Loss and Trauma: General and Close Relationship Perspectives*, diedit oleh John H. Harvey dan Eric D. Miller, 45-61. Philadelphia: Brunner-Routledge, 2000.
- Hassler, Andrew. "Glimpses of Lament: 2 Corinthians and the Presence of Lament in the New Testament." *Journal of Spiritual Formation and Soul Care* 9, no. 2 (November 2016): 164–175. Diakses 25 November 2021. ATLASerials PLUS.
- Herbert, Anderson E. "After the Diagnosis: An Operational Theology for the Terminally Ill." *The Journal of Pastoral Care* 43, no. 2 (Summer 1989): 141-50.
- Hopper, Gillian. "Psycho-Social Factors Associated with Terminal Illness: Comparison of Patient and Nurse Perceptions Over Time." Disertasi, Bangor

University, 1996. Diakses 23 November 2021.  
[https://research.bangor.ac.uk/portal/en/theses/psychosocial-factors-associated-with-terminal-illness--comparison-of-patient-and-nurse-perceptions-over-time\(bd7c9480-a9d2-4ec2-bfa3-db4666bb34c4\).html](https://research.bangor.ac.uk/portal/en/theses/psychosocial-factors-associated-with-terminal-illness--comparison-of-patient-and-nurse-perceptions-over-time(bd7c9480-a9d2-4ec2-bfa3-db4666bb34c4).html).

- Howard, David. "Psalm 88 and the Rhetoric of Lament." Dalam *My Words are Lovely: Studies in the Rhetoric of the Psalms*, disunting oleh Robert Louis Foster dan David M. Howard Jr. T&T Clark Library of Hebrew Bible/Old Testament Studies 467. New York: T&T Clark International, 2008.
- Hui, David, Zohra Nooruddin, Neha Didwaniya, Rony Dev, Maxine De La Cruz, Sun Hyun Kim, Jung Hye Kwon, Ronald Hutchins, Christiana Liem, dan Eduardo Bruera. "Concepts and Definitions for 'Actively Dying,' 'End of Life,' 'Terminally Ill,' 'Terminal Care,' and 'Transition of Care': A Systematic Review." *Journal of Pain and Symptom Management* 47, no. 1 (Januari 2014): 77–89.
- Hyde, Clark. "The Remembrance of the Exodus in the Psalms." *Worship* 62, no. 5 (1988): 404–14. Diakses 16 November 2021. ATLASerials PLUS.
- Janowski, Bernd. *Arguing with God: A Theological Anthropology of the Psalms*. Diterjemahkan oleh Armin Siedlecki. Louisville: Westminster John Knox, 2013.
- Johnstone, Colin B. "On Asking the Right Question." *The Journal of Pastoral Care* 35, no. 3 (September 1981): 169–176. Diakses 5 Mei 2021. ATLASerials PLUS.
- Keating, Thomas. *Open Mind, Open Heart: The Contemplative Dimension of the Gospel*. New York: Continuum, 2007.
- Keel, Othmar. *The Symbolism of the Biblical World: Ancient Near Eastern Iconography and the Book of Psalms*. Diterjemahkan oleh Timothy J. Hallett. Winona Lake: Eisenbrauns, 1997.
- Kessler, David. *The Rights of the Dying: A Companion for Life's Final Moments*. New York: Harper Perennial, 1998.
- Kidner, Derek. *Psalms 1-72: An Introduction and Commentary*. Tyndale Old Testament Commentaries Commentaries 15. Nottingham: InterVarsity, 2008, 2008.
- . *Psalms 73-150: An Introduction and Commentary*. Tyndale Old Testament Commentaries 16. Nottingham: InterVarsity, 2008.
- Kirkindoll, Michael L. *The Hospital Visit: A Pastor's Guide*. Nashville: Abingdon, 2001.

- Kübler-Ross, Elisabeth. *On Death and Dying: Kematian sebagai Bagian Kehidupan*. Diterjemahkan oleh Wanti Anugrahani. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- . *On Death and Dying: What the Dying Have to Teach Doctors, Nurses, Clergy, and Their Own Families*. New York: Touchstone, 1997.
- Longman, Tremper III. *Bagaimana Menganalisa Kitab Mazmur*. Diterjemahkan oleh Kornelius Kuswanto. Malang: Literatur SAAT, 1992.
- McMartin, Jason, Eric J. Silverman, M. Elizabeth Lewis Hall, Jamie Aten, dan Laura Shannonhouse. "Christian Meaning-Making Through Suffering in Theology and Psychology of Religion." *Journal of Moral Theology* 9, no. 1 (Januari 2020): 120-35.
- Millar, John G. *Calling on the Name of the Lord: A Biblical Theology of Prayer*. New Studies in Biblical Theology 38. Downers Grove: InterVarsity, 2016.
- Morrow, William S. *Protest Against God: The Eclipse of a Biblical Tradition*. Hebrew Bible Monographs 4. Sheffield: Sheffield Phoenix, 2006.
- Moyise, Steve. *Introduction to Biblical Studies*. Ed. ke-3. T&T Clark Approaches to Bible Studies. New York: Bloomsbury T&T Clark, 2013.
- Murphy, Roland E. *The Gift of the Psalms*. Peabody: Hendrickson, 2000.
- National Institutes of Health. "NIH State-of-the-Science Conference Statement on Improving End-of-Life Care." *NIH Consensus and State-of-the-Science Statements* 21, no. 3 (Desember 2004): 1-26. Diakses 4 November 2021. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/17308546/>.
- O'Connor, Thomas St. James, Elizabeth Meakes, Pam McCarroll Butler, Shannon Gadowsky, dan Kathleen O'Neill. "Making the Most and Making Sense: Ethnographic Research on Spirituality in Palliative Care." *The Journal of Pastoral Care* 51, no. 1 (Maret 1997): 25–36. Diakses 13 November 2021. ATLASerials PLUS.
- Olthuis, James H. "On Worldviews." *Christian Scholar's Review* 14, no. 2 (1985): 153–164. Diakses 23 November 2021. ATLASerials PLUS.
- Patton, John. *Pastoral Care in Context: An Introduction to Pastoral Care*. Westminster John Knox, 1993.
- Pellegrino, Edmund D. dan David C. Thomasma. *Helping and Healing: Religious Commitment in Health Care*. Washington, DC: Georgetown University Press, 1997.
- Rad, Gerhard von. *Old Testament Theology*. Vol. 1, *The Theology of Israel's Historical Traditions*. Diterjemahkan oleh D.M.G. Stalker. Louisville: Westminster John Knox, 2001.



- Rankin, Amy. "The Role of Spirituality in Palliative Care." *New Zealand Medical Student Journal* 27 (Desember 2018): 33-36. Diakses 16 November 2021. [https://www.nzmsj.com/uploads/3/1/8/4/31845897/35\\_issue\\_27nzmsj\\_issue\\_27\\_web\\_copy.pdf](https://www.nzmsj.com/uploads/3/1/8/4/31845897/35_issue_27nzmsj_issue_27_web_copy.pdf).
- Reasoner, Mark. "Paul's Use of Lament Psalms in Romans." *Word & World* 39, no. 3 (Summer 2019): 208–216. Diakses 25 November 2021. ATLASerials PLUS.
- Richards, Lawrence O. dan Johnson, Paul. *Death and the Caring Community: Ministering to the Terminally Ill*. Critical Concern. Portland: Multnomah, 1982.
- Richmond, Kent D. dan David L. Middleton. *The Pastor and the Patient: A Practical Guidebook for Hospital Visitation*. Nashville: Abingdon, 1992.
- Shelly, Judith Allen. *Spiritual Care: A Guide for Caregivers*. Downers Grove: InterVarsity, 2000.
- Simpson, Michael A. *The Facts of Death: A Complete Guide for Being Prepared*. Englewood Cliffs: Spectrum, 1979.
- Sudderth, David B. dan Joseph Kandel. *Adult ADD: The Complete Handbook; Everything You Need to Know About How to Cope and Live Well with ADD/ADHD*. Roseville: Prima, 1997.
- Swinton, John. *Dementia: Living in the Memories of God*. Grand Rapids: Eerdmans, 2012.
- . *Raging with Compassion: Pastoral Responses to the Problem of Evil*. Grand Rapids: Eerdmans, 2007.
- Tan, Siang-Yang. *Shepherding God's People: A Guide to Faithful and Fruitful Pastoral Ministry*. Grand Rapids: Baker Academic, 2019.
- Tate, Marvin E. *Psalms 51-100*. Word Biblical Commentary 20. Waco: Word, 1990.
- Villanueva, Federico G. *It's Ok to be Not Ok: The Message of the Lament Psalms*. Mandaluyong City: OMF Literature, 2012.
- DeClaissé-Walford, Nancy L. "Psalm 44: O God, Why Do You Hide Your Face?" Dalam *My Words Are Lovely: Studies in the Rhetoric of the Psalms*, diedit oleh Robert Louis Foster dan David M. Howard, Jr., 121-132. T&T Clark Library of Hebrew Bible/Old Testament Studies 467. New York: T&T Clark International, 2008.
- Westermann, Claus. *Praise and Lament in the Psalms*. Diterjemahkan oleh Keith R. Crim dan Richard N. Soulen. Atlanta: John Knox, 1981.
- . *The Psalms: Structure, Content & Message*. Diterjemahkan oleh Ralph D. Gehrke. Minneapolis: Augsburg, 1980.

- . “The Role of the Lament in the Theology of the Old Testament.” *Interpretation* 28, no. 1 (Januari 1974): 20–38. Diakses 9 November 2021. ATLASerials PLUS.
- Widera, Eric, dan Susan D. Block. “Managing Grief and Depression at the End of Life.” *American Family Physician* 86, no. 3 (Agustus 2012): 259–264.
- Wimberly, Edward P. “Pastoral Care and Support Systems.” *The Journal of the Interdenominational Theological Center* 5, no. 2 (1978): 67–75. Diakses 9 Desember 2021. ATLASerials PLUS.
- Zylla, Phillip C. *The Roots of Sorrow: A Pastoral Theology of Suffering*. Waco: Baylor University Press, 2012.

